



## ABSTRAK

*Surfont*

Penelitian ini dilakukan di wilayah Propinsi Jawa Tengah tentang Pemetaan Data Ternak Unggas Tahun 1992 – 1996. Tujuan Penelitian ini adalah menyajikan data ternak unggas Propinsi Jawa Tengah tahun 1992 – 1996 secara visual dalam bentuk peta dan untuk mengetahui persebaran dan perkembangan produksi ternak unggas melalui peta – peta yang dihasilkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data sekunder yaitu dengan cara mencatat atau memfotokopi laporan tahunan yang berkaitan dengan tujuan penelitian, sedangkan informasi yang berupa peta diperoleh dengan menyalin atau memfotokopi dari Kantor Badan Pertanahan Nasional Propinsi Jawa Tengah. Selanjutnya data yang berupa angka-angka diolah menjadi simbol-simbol yang proporsional (simbol titik proporsional dan simbol area). Selanjutnya simbol – simbol tersebut digambarkan pada peta dasar. Metode analisis yang dipergunakan adalah analisis kualitatif dengan cara komparatif, yaitu mengenali kenampakan pada peta, selanjutnya mengulas kenampakan tersebut dan mengevaluasi hubungan antara kenampakan yang satu dengan kenampakan lain yang ada pada peta.

Peta – peta yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah Peta Administrasi Propinsi Jawa Tengah, Peta Kepadatan Penduduk Propinsi Jawa Tengah Tahun 1996, Peta Penggunaan Lahan Propinsi Jawa Tengah Tahun 1993, Peta Pemasukan dan Pengeluaran Ternak Unggas Propinsi Jawa Tengah Tahun 1992 – 1996, Peta Populasi Ternak Unggas Propinsi Jawa Tengah Tahun 1992 – 1996, Peta Produksi Daging Unggas dan Konsumsi Standar Daging Propinsi Jawa Tengah Tahun 1992 – 1996, Peta Produksi dan Konsumsi Standar Telur Propinsi Jawa Tengah Tahun 1992 – 1996.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola persebaran ternak unggas di Propinsi Jawa Tengah pada bagian tengah sampai bagian barat dan bagian timur sebelah utara dan Kabupaten Wonogiri yang menonjol adalah ternak ayam buras. Bagian tengah sebelah utara dan selatan serta bagian timur sebelah selatan yang menonjol adalah ternak ayam ras. Sedangkan ternak itik jumlah populasinya yang agak tinggi terdapat di Kabupaten Brebes, Kendal dan Kabupaten Klaten. Perkembangan populasi ternak unggas dari tahun 1992 – 1996 tidak begitu stabil, hanya beberapa kabupaten / kotamadia yang perkembangannya meningkat (naik). Daerah yang mempunyai jumlah populasi ternak unggas yang tinggi adalah daerah yang mempunyai kepadatan penduduk yang rendah (jarang), sedangkan daerah yang penduduknya padat jumlah populasi ternak unggasnya relatif lebih sedikit.

Pola persebaran produksi daging unggas dan produksi telur di Propinsi Jawa Tengah tidak merata. Produksi daging unggas cukup besar tersebar di bagian barat, bagian tengah sebelah utara dan bagian timur sebelah selatan. Pada daerah tersebut jumlah populasi ternak unggas cukup tinggi dan ditambah dari pemasukan ternak dari daerah lain. Sedangkan produksi telur cukup besar tersebar dari bagian tengah sampai bagian barat serta bagian timur sebelah selatan, daerah tersebut mempunyai jumlah populasi ternak yang cukup tinggi. Perkembangan produksi daging unggas yang meningkat setiap tahunnya hanya terjadi di beberapa kabupaten / kotamadia. Sedangkan perkembangan produksi telur yang meningkat setiap tahunnya terjadi lebih 50% dari jumlah kabupaten / kotamadia di Propinsi Jawa Tengah.